

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil observasi penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan metode pembelajaran resitasi yang mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian kelas VII UPT SMP Negeri 1 Gadingrejo Pringsewu dapat disimpulkan bahwa :

- 1 Proses pembelajaran sebelum diterapkan metode resitasi atau pre tes banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang tuntas dan 22 orang lainnya belum tuntas atau sekitar 32% berbanding 68% dengan perolehan rata-rata 60,65.
- 2 Untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terdiri dari dua siklus. Pada siklus I Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan nilai sebanyak 17 orang dan 15 orang lainnya masih belum mencapai ketuntasan belajar atau sekitar 53% berbanding 46% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 69,37. Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan nilai sebanyak 24 orang dan hanya 8 orang yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan presentase 75% tuntas berbanding 25% tidak tuntas. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi metode resitasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Gadingrejo Pringsewu mengalami kemajuan hasil belajar dengan kategori cukup
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran di antaranya adalah faktor guru, faktor siswa, sarana, alat, media yang tersedia, serta lingkungan. Untuk menunjang keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pendidik perlu memahami dan menguasai tentang inovasi pembelajaran sehingga mempunyai kesiapan

mental dan kecakapan untuk melaksanakan berbagai pendekatan dan model pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan metode pembelajaran antarlain adalah kesulitan dalam menghadapi perbedaan karakteristik peserta didik, perbedaan individu yang meliputi intelegensi, watak dan latar belakang, kesulitan menentukan materi yang cocok dengan kejiwaan dan jenjang pendidikan peserta didik, kesulitan dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan berbagai metode supaya peserta didik tidak segera bosan, kesulitan dalam memperoleh sumber dan alat pembelajaran, kesulitan dalam mengadakan evaluasi dan pengaturan waktu.

B. Saran

Dengan adanya data hasil penelitian tindakan kelas ini yang menunjukkan hasil belajar siswa mengalami kemajuan, maka peneliti yakin bahwa metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa. Sehingga peneliti mempunyai beberapa saran, diantaranya :

1. Diharapkan bagi guru, dapat menggunakan metode resitasi untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam penerapan metode pembelajaran, sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu PAI, serta sebagai bahan evaluasi bagi guru dalam memperkaya referensi khazanah keilmuan PAI.
2. Diharapkan bagi siswa, dapat menjadikan metode resitasi sebagai motivasi untuk selalu meningkatkan semangat belajar agar memenuhi ketuntasan hasil belajar yang ideal, serta dapat menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran sebagai salah satu keterampilan belajar khususnya pada mata pelajaran PAI di SMP N 1 Gadingrejo Pringsewu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan berbagai metode yang ada demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

C. Penutup